



**PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT DELAY*, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2023)**

Denni Hartanto¹, Nur Asmilia², Siti Hanah³, Wizanasari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pamulang

Email : dosen02322@unpam.ac.id

Info Article	Abstract
Keywords : <i>Audit Opinion, Audit Delay, Financial Distress</i>	<i>This study aims to determine the effect of audit opinion, audit delay and financial distress on auditor switching in construction services companies for the 2018-2023 period. This type of research is quantitative using secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the website of each company and the analysis technique used in this research uses logistic regression and partial Z-statistic tests with the help of E-views version 9 software. The research was conducted at data sampling construction service companies using purposive sampling, the research samples were 14 companies with observations for 6 years 2018-2023. The results of this research show that partially financial distress has an effect on auditor switching, while audit opinion and audit delay have no effect on auditor switching. Simultaneously audit opinion, audit delay and financial distress have an effect on auditor switching.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci : <i>Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, <i>audit delay</i> dan <i>financial distress</i> terhadap <i>auditor switching</i> pada perusahaan jasa konstruksi periode 2018-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dan uji statistik Z parsial dengan bantuan E-views versi 9. perangkat lunak. Penelitian dilakukan pada pengambilan sampel data perusahaan jasa konstruksi dengan menggunakan purposive sampling, sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dengan observasi selama 6 tahun 2018-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , sedangkan opini audit dan <i>audit delay</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> . Secara simultan opini audit, audit delay dan <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> . Penelitian ini mendukung teori bahwa <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , sehingga memperkuat teori tentang pentingnya kinerja keuangan perusahaan dalam mempengaruhi keputusan <i>auditor switching</i> .

I. PENDAHULUAN

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual atau menawarkan jasa kepada masyarakat umum atau pihak lain. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, rumah sakit, transportasi, perusahaan yang menyediakan layanan telekomunikasi, dan sektor lainnya merupakan contoh perusahaan jasa. Perusahaan yang melakukan *go public*, disebut juga *Initial Public Offering* (IPO) dalam dunia bisnis, perusahaan *go*

public membuat sahamnya tersedia untuk dibeli oleh masyarakat umum dengan cara ini akan mencatatkan sahamnya di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Pada perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mempunyai sebuah kewajiban untuk menyediakan laporan keuangan yang sudah melalui tahapan audit oleh audit independent maupun Kantor Akuntan Publik. Accounting Concept (SFAC) No. 2 dalam Widiyati, D., & Shanti, Y. K. (2017). menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan merupakan buah dari proses akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan terutama kepada pihak luar. Indra, N. S., & Arisudhana, D (2017).

Audit yang dilakukan pada laporan keuangan bertujuan memberikan asumsi atas kewajaran posisi keuangan, arus kas, dan hasil usaha sesuai dengan dasar-dasar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kewajaran yang dinilai berlandaskan asersi yang terdapat dalam setiap unsur yang disampaikan pada laporan keuangan Setiyanti, S. W. (2012)

Auditor dalam menjalankan tugas auditnya harus tetap netral dan *independent*. Independensi dan objektivitas mengacu pada sifat objektif dalam mengevaluasi fakta dan tidak mementingkan kepentingan pribadi sehubungan dengan fakta tersebut. Independensi adalah keadaan tidak dipengaruhi, mendominasi, atau bergantung pada pihak lain. Independensi auditor merupakan suatu *standard auditing* yang sangat penting karena mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan manajemen yang mana opini kewajaran dibuat oleh seorang auditor Sari, Rida Perwita dkk (2019).

Auditor switching dapat dilakukan secara wajib (*mandatory*) dan secara sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor secara wajib (*mandatory*) adalah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan klien karena adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan mengganti auditornya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Pergantian auditor secara *voluntary* (sukarela) adalah pergantian auditor yang terjadi apabila klien mengganti auditornya tanpa ada peraturan yang mewajibkan klien untuk melakukan pergantian auditor.

Terkait jasa akuntan publik, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20/2015 Pasal 11 ayat (1) menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi akuntan publik, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Akuntan publik diwajibkan melakukan *cooling-off* selama 2 tahun setelah memberikan jasa audit atas informasi keuangan terhadap suatu perusahaan selama 5 tahun buku berturut-turut

Praktik *voluntary auditor switching* yang dilakukan perusahaan tidak diragukan lagi terkait erat dengan variabel-variabel yang dipengaruhinya. Praktik pergantian auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain opini audit, pertumbuhan perusahaan, *audit delay*, *afinancial distress*, dan *fee audit*. Dari beberapa faktor tersebut peneliti hanya berfokus pada tiga faktor yaitu opini audit, *audit delay*, dan *financial distress* karena faktor ini yang paling menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi

II. METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 yang berjumlah 20 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mempelajari dokumen-dokumen dan data-data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TEKNIK ANALISI DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Alasan menggunakan regresi logistik adalah karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*, yaitu hanya terdiri atas dua nilai (dikotomi), yang biasanya diberi angka nilai 0 atau angka 1. Analisis data yang dilakukan pengujian hipotesis dan pengujian metode *statistic* dalam penelitian ini dibantu oleh program pengolahan data *evIEWS 9* dan *Microsoft excel*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.142857	0.297619	82.40476	0.476190
Median	0.000000	0.000000	85.00000	0.000000
Maximum	1.000000	1.000000	140.0000	1.000000
Minimum	0.000000	0.000000	49.00000	0.000000
Std. Dev.	0.352029	0.459957	21.19281	0.502432
Skewness	2.041241	0.885285	0.490744	0.095346
Kurtosis	5.166667	1.783729	2.978216	1.009091
Jarque-Bera	74.76389	16.14981	3.373273	14.00029
Probability	0.000000	0.000311	0.185141	0.000912
Sum	12.00000	25.00000	6922.000	40.00000
Sum Sq. Dev.	10.28571	17.55952	37278.24	20.95238
Observations	84	84	84	84

Sumber : *Output EvIEWS 9*, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diuji yaitu *auditor switching*, opini audit, *audit delay*, dan *financial distress*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84, sesuai dengan banyaknya jumlah observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. *Auditor Switching* (Y) menunjukkan hasil bahwa nilai *minimum* sebesar 0,000000 pada perusahaan jasa kontriksi yang tidak melakukan pergantian auditor atau *auditor switching*, nilai *maximum* sebesar 1,000000 pada perusahaan jasa kontriksi yang melakukan pergantian auditor atau *auditor switching*, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,142857 dan nilai standar deviasi sebesar 0,352029.
2. Opini audit (X1) menunjukkan hasil bahwa nilai *minimum* sebesar 0,000000 pada perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian, nilai *maximum* sebesar 1,000000 pada perusahaan yang memiliki opini selain wajar tanpa pengecualian dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,297619 dan nilai standar deviasi sebesar 0,459957.
3. *Audit Delay* (X2) menunjukkan hasil bahwa nilai *minimum* sebesar 49,000000 pada perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk pada tahun 2021, nilai *maximum* sebesar 140,000000 pada perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tahun 2020, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82.40476 dan nilai standar deviasi sebesar 21,19281
4. *Financial Distress* (X3) menunjukkan hasil bahwa nilai *minimum* sebesar 0,000000 pada perusahaan yang tidak termasuk ke dalam area *financial distress*, nilai *maximum* sebesar 1,000000 pada perusahaan yang termasuk ke dalam area *financial distress*, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,476190 dan nilai standar deviasi sebesar 0,5024.

ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Hasil Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-3.200776	1.357305	-2.358185	0.0184
X1	0.730246	0.701431	1.041080	0.2978
X2	-0.000440	0.014264	-0.030834	0.9754
X3	1.814893	0.822458	2.206670	0.0273
McFadden R-squared	0.127794	Mean dependent var		0.142857
S.D. dependent var	0.352029	S.E. of regression		0.340714
Akaike info criterion	0.810650	Sum squared resid		9.286879
Schwarz criterion	0.926403	Log likelihood		-30.04731
Hannan-Quinn criter.	0.857182	Deviance		60.09462
Restr. deviance	68.89954	Restr. log likelihood		-34.44977
LR statistic	8.804921	Avg. log likelihood		-0.357706
Prob(LR statistic)	0.032000			
Obs with Dep=0	72	Total obs		84
Obs with Dep=1	12			

Sumber : Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -3,200776 menerangkan bahwa jika variabel opini audit, *audit delay*, *financial distress* dianggap tetap, maka *auditor switching* akan berkurang sebesar -3,200776.
2. Koefisien regresi variabel opini audit sebesar 0,730246 diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan nilai sebesar satu satuan dari opini audit, maka akan terjadi peningkatan terhadap penilaian *auditor switching* sebesar 0,730246.

3. Koefisien regresi variabel *audit delay* sebesar 0,000440 dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan nilai sebesar satu satuan dari *audit delay*, akan mengalami penurunan terhadap penilaian *auditor switching* sebesar 0,000440.
4. Koefisien regresi variabel *financial distress* sebesar 1,814893 dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan nilai sebesar satu satuan dari *financial distress*, akan terjadi peningkatan terhadap penilaian *auditor switching* sebesar 1,814893.

Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Test

H-L Statistic	4.0554		Prob. Chi-Sq(8)	0.8521
Andrews Statistic	40.9588		Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber : *Output Eviews 9, 2024*

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Nilai hasil uji kelayakan model menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Test* menunjukkan nilai *Probabilitas Chi-Square* sebesar $0,8521 > 0,5$ seperti terlihat pada Tabel di atas. Dapat disimpulkan bahwa kriteria yang sesuai dengan kelayakan model regresi yaitu H_0 diterima. Dengan kata lain model regresi logistik ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini. Model regresi layak digunakan dalam analisis lebih lanjut dan model tersebut dapat memprediksi nilai-nilai yang diamati.

KOEFESIEN DETERMINASI (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

McFadden R-squared	0.127794	Mean dependent var	0.142857
S.D. dependent var	0.352029	S.E. of regression	0.340714
Akaike info criterion	0.810650	Sum squared resid	9.286879
Schwarz criterion	0.926403	Log likelihood	-30.04731
Hannan-Quinn criter.	0.857182	, Deviance	60.09462
Restr. deviance	68.89954	Restr. log likelihood	-34.44977
LR statistic	8.804921	Avg. log likelihood	-0.357706
Prob (LR statistic)	0.032000		

Sumber : *Output Eviews 9, 2024*

Berdasarkan pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *McFadden R-squared* pada hasil tabel diatas sebesar 0,127794 , sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa variable independen yaitu Opini Audit, *Audit delay*, dan *Financial Distress* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Auditor Switching* adalah sebesar 12,77% dan sisanya 87,23% dijelaskan oleh variabel – variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-3.200776	1.357305	-2.358185	0.0184
X1	0.730246	0.701431	1.041080	0.2978
X2	-0.000440	0.014264	-0.030834	0.9754
X3	1.814893	0.822458	2.206670	0.0273

Sumber : *Output Eviews 9*, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. *Opini Audit*

Berdasarkan nilai probabilitas dari hasil uji *z-statistic* yaitu $0,2978 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang dimana artinya bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

2. *Audit Delay*

Berdasarkan nilai probabilitas dari hasil uji *z-statistic* yaitu $0,9754 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang dimana artinya bahwa variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3. *Financial Distress*

Berdasarkan nilai probabilitas dari hasil uji *z-statistic* yaitu $0,0273 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang dimana artinya bahwa variabel *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Hasil Uji *Likelihood Ratio*

LR statistic	8.804921
Prob(LR statistic)	0.032000

Sumber : *Output Eviews 9*, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*LR-statistic*) sebesar $0,032000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang dimana artinya variabel opini audit, *audit delay*, dan *financial distress* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Berdasarkan pada Tabel 4.10, hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa nilai hasil koefisien opini audit (X1) sebesar 0,730246 dengan nilai probabilitas *z-statistic* sebesar $0,2978 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama & Shanti (2021) dan Izza, Zakaria & Muliasari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini & Yahya (2019) dan Naili & Primasari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Audit Delay Terhadap *Auditor Switching*

Berdasarkan pada Tabel 4.10, hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa nilai hasil koefisien *audit delay* (X2) sebesar -0,000440 dengan nilai probabilitas *z-statistic* sebesar $0,9754 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Naili & Primasari 2020) dan (Rizky, Azhar, & Suryani 2022) menunjukkan hasil bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi, Mashuri & Ermaya (2022) dan Romli, Pebriani & Putri, (2022) menunjukkan hasil bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching

Berdasarkan pada Tabel 4.10, hasil uji koefisien regresi logistik menunjukkan bahwa nilai hasil koefisien auditor switching (X3) sebesar 1,814893 dengan nilai probabilitas *z-statistic* sebesar $0,0273 < 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elisabeth (2021) dan Simatupang & Djahhuri (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naili & Primasari (2020) yang menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data dan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*
2. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*
3. *Financial disterss* berpengaruh terhadap *auditor switching*
4. Opini audit, *audit delay*, *financial disterss* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 245–258. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/12235/5036>
- Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching secara voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 716-723.
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Kap Dan Opini Audit, Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, Volume 5 No.1, eISSN : 2599-1175 . ISSN : 2599-0136
- Indra, N. S., & Arisudhana, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Izza, R. N., Zakaria, A., & Muliastari, I. (2022). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 571-587.
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). *Audit Delay*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress*, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63-74. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Pratama, D. E., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 13-24.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. www.ojk.go.id
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. Tersedia Di www.jdih.kemenkeu.go.id
- Romli, H., Pebriani, R. A., & Putri, F. M. K. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Audit Delay, dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, e-ISSN 2745-7281
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi *voluntary auditor switching* pada perusahaan yang terdaftar di bej periode 2010-2015. *Akuntabel*, 15(1), 17. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/1988/321>
- Sari, Rida Perwita dkk. *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019
- Setiyanti, S. W. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 132672.
- SIMATUPANG, L. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SATY NEGARA INDONESIA).
- Simatupang, Y., & Djamhuri, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, *Financial Distress*, dan Rentabilitas terhadap Auditor *Switching*
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Widiyati, D., & Shanti, Y. K. (2017). Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2), 268510. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/issue/view/50>

